

Nama : Seira Maulida

NPM : 2513031060

Kelas : 2025B

Matrikulasi : Psikologi Pendidikan

1. Menurut saya, memahami psikologi pendidikan itu sangat penting bagi seorang pendidik karena dengan itu guru bisa mengerti bagaimana cara siswa berpikir, belajar, dan berkembang. Dengan memahami psikologi, seorang pendidik bisa memilih cara mengajar yang tepat dan efektif untuk menyampaikan materi dan dipahami dengan baik. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, biasanya akan terjadi kesalahan dalam mengajar, seperti menganggap semua siswa punya kemampuan yang sama, padahal tidak. Akibatnya, ada siswa yang tertinggal, merasa tidak dipahami, bahkan kehilangan semangat belajar.
2. Aktivitas dasar manusia pada dasarnya terdiri dari berpikir, merasa, dan bertindak. Dalam proses belajar ketiga hal ini selalu berkaitan. Menurut saya, guru harus memahami ini karena belajar tidak hanya soal berpikir, tapi juga perasaan. Misalnya, kalau siswa sedang tidak nyaman atau sedang dalam masalah, dia akan sulit fokus walaupun materi mudah dipahami. Jadi penting bagi guru untuk memperhatikan kondisi emosi siswa, tidak hanya menuntut mereka untuk memahami pelajaran.
3. Menurut saya, memahami karakteristik peserta didik itu penting karena setiap siswa berbeda, baik dari cara belajar, sifat, maupun latar belakangnya. Kalau guru memahami itu, cara mengajar bisa disesuaikan menjadi lebih efektif dan siswa juga merasa lebih dihargai. Kalau tidak paham, bisa salah perlakuan dan pembelajaran bisa menjadi tidak maksimal. Untuk membentuk karakter siswa yang punya pola asuh kurang baik, guru harus lebih sabar dan jadi contoh yang baik. Dengan memberi perhatian, membangun hubungan yang hangat, dan membrautkan perilaku positif seperti disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, memberi apresiasi siswa walaupun kecil supaya mereka termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik.
4. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, perhatian, ingatan, dan lingkungan belajar. Kalau siswa tidak termotivasi atau tidak fokus, maka pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Menurut saya, untuk menciptakan proses yang baik, guru harus menggunakan metode yang menarik, melibatkan siswa secara aktif, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami. Suasana kelas juga harus dibuat nyaman supaya siswa tidak merasa tertekan saat belajar.

5. Untuk menciptakan situasi belajar yang baik, suasana kelas harus aman, nyaman, dan menyenangkan. Siswa tidak boleh takut untuk bertanya atau melakukan kesalahan. Guru juga perlu bisa mengelola emosi, baik emosi siswa maupun emosi diri sendiri. Jika ada siswa yang membuat bad mood, sebaiknya guru tidak langsung marah, tapi mencoba memahami penyebabnya dan menanganinya dengan sabar. Mengontrol emosi itu penting agar keputusan yang diambil tetap baik. Menurut saya, menjadi pendidik itu bukan hanya soal mengajar, tapi juga tentang memahami, membimbing, dan membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik.